

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Untuk menjawab tujuan penelitian, serta berdasarkan analisis data dan interpretasi hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan merokok memiliki hubungan dengan terjadinya *stain* gigi pada pasien penderita *diabetes melitus* di Klinik Pratama Ditpolair Polda Jawa Barat. Hasil distribusi frekuensi *stain* gigi menggunakan indeks *stain* menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *stain* gigi dengan kategori sedang, yaitu sebanyak 26 responden (65%) dengan tingkat keparahan sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa kebiasaan merokok pada pasien *diabetes melitus* memiliki hubungan terhadap tingkat keparahan *stain* gigi yang cukup signifikan.
- 5.1.2 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan tingkat keparahan *stain* gigi pada pasien penderita *diabetes melitus* di Klinik Pratama Ditpolair Polda Jawa Barat. Mayoritas responden memiliki kebiasaan merokok kategori sedang sebanyak 24 responden (60%) dan didominasi oleh tingkat *stain* gigi kategori sedang, yang menunjukkan bahwa frekuensi merokok berhubungan dengan peningkatan keparahan *stain* gigi pada pasien *diabetes melitus*.
- 5.1.3 Berdasarkan hasil uji analisis, skor indeks *stain* pada pasien penderita *diabetes melitus* di Klinik Pratama Ditpolair Polda Jawa Barat sebagian besar diklasifikasikan dalam kategori sedang. Kebiasaan merokok responden didominasi oleh kategori sedang sebanyak 26 responden (60%), yang sebagian besar menunjukkan *stain* gigi kategori sedang. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,339, yang menandakan adanya hubungan positif dengan kekuatan korelasi sedang antara kebiasaan merokok dan kejadian *stain* gigi pada pasien penderita *diabetes melitus*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini dibantu oleh satu rekan kerja yang bertugas membagikan kuesioner ke responden dan penulisan lembar pemeriksaan, Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada keterbatasan tenaga pelaksanaan di lapangan, minimnya tenaga menyebabkan proses pembagian kuesioner dan pengisian kuesioner harus dilakukan secara bergantian pada responden, dan pada saat pemeriksaan *stain* dibagi menjadi per sesi, kondisi ini mengakibatkan durasi pengambilan data menjadi kurang efisien.

5.3 Saran

Untuk menjawab manfaat penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait :

5.3.1 Bagi Responden

Pasien penderita *diabetes melitus* disarankan untuk mengurangi atau menghentikan kebiasaan merokok, bukan hanya untuk alasan estetika (*stain* gigi), tetapi juga untuk membantu pengendalian gula darah dan mengurangi risiko komplikasi. Selain itu, meningkatkan kebersihan gigi dan mulut secara rutin serta melakukan pemeriksaan dan pembersihan profesional setiap 3–6 bulan dianjurkan untuk meminimalkan plak dan *stain* gigi.

5.3.2 Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian longitudinal untuk mengevaluasi efektivitas intervensi berhenti merokok terhadap pengurangan *stain* gigi dan perbaikan kesehatan mulut pada pasien *diabetes melitus*. Penelitian lanjutan juga sebaiknya mempertimbangkan variabel tambahan, seperti pola makan, kebersihan mulut, dan kontrol glikemik, serta menggunakan tim yang lebih besar atau instrumen digital untuk pengumpulan data yang lebih efektif.

5.3.3 Bagi Institusi

Disarankan penelitian selanjutnya memperbanyak sumber pustaka, baik cetak maupun digital, terkait kesehatan gigi dan mulut, diabetes melitus, dan dampak merokok. Ketersediaan pustaka yang lebih beragam akan memudahkan mahasiswa dan peneliti, sekaligus meningkatkan kualitas kajian ilmiah dan memperkuat dasar teori penelitian.